

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV mengenai tingkat kemampuan berfikir siswa berdasarkan taksonomi Bloom dalam pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar maka dapat disimpulkan yaitu siswa dengan gaya belajar visual mampu menyelesaikan permasalahan hingga pada level C5 (mengevaluasi). Siswa dengan gaya belajar auditori mampu menyelesaikan permasalahan hingga pada level C4 (menganalisis). Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan hingga pada level C2 (memahami).

Pada tahap c1 (mengingat), siswa visual, auditori, dan kinestetik mampu mengenali materi yang diujikan serta mampu mengingat konsep-konsep dari materi yang diujikan akan tetapi siswa kinestetik masih ragu-ragu artinya tidak yakin dengan yang mereka jawab.

Pada tahap C2 (memahami), siswa visual, auditori, dan kinestetik mampu menuliskan yang diketahui dan ditanya dari soal serta dapat mengubah kalimat-kalimat soal ke dalam simbol matematika dengan benar. Untuk siswa visual mampu menyederhanakan persamaan menjadi bentuk persamaan yang lebih sederhana. Namun, untuk siswa kinestetik belum secara lengkap dalam membuat model matematika dimana siswa kinestetik cenderung tidak membuat persamaan untuk pertanyaan soal, seharusnya itu dibuat agar mudah dalam pengerjaan soal.

Pada tahap C3 (mengaplikasikan), siswa gaya belajar visual dan auditori menerapkan prosedur dalam memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan cara dan perhitungan yang benar. Namun, siswa visual tidak memberikan

keterangan setiap apa yang telah dicari sedangkan siswa auditori membuat keterangan setelah mereka mencari sehingga mudah dipahami. Sedangkan, siswa kinestetik belum mampu menerapkan prosedur dengan perhitungan yang benar dimana siswa kinestetik mengalami kesulitan pada operasi dasar matematika.

Pada tahap C4 (menganalisis), siswa gaya belajar visual dan auditori dapat menyelesaikan masalah secara terurut diawali dengan membuat yang diketahui dan ditanya pada soal selanjutnya membuat model matematika, kemudian menerapkan prosedur yang mereka ketahui untuk memecahkan masalah tersebut sampai menemukan jawaban akhir. Sedangkan siswa kinestetik belum mampu menganalisis dengan baik karena siswa kinestetik masih terdapat kesalahan pada saat menerapkan prosedur dalam memecahkan masalah.

Pada tahap C5 (mengevaluasi), siswa dengan gaya belajar visual mampu mengevaluasi dimana siswa visual dapat membuat kesimpulan sesuai dengan pertanyaan dari soal serta dapat melakukan pemeriksaan jawaban dengan cara mengecek kembali hasil yang dikerjakan. Siswa auditori belum mampu mengevaluasi dengan baik karena siswa auditori hanya mampu membuat kesimpulan tetapi tidak melakukan pemeriksaan jawaban dengan alasan merasa tidak cukup waktu untuk melakukan pemeriksaan. Sedangkan, siswa kinestetik juga belum mampu mengevaluasi karena siswa kinestetik tidak melakukan pemeriksaan prosedur yang mereka kerjakan padahal perhitungan yang mereka kerjakan masih terdapat kekeliruan.

5.2. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan tingkat kemampuan berfikir siswa berdasarkan taksonomi Bloom dalam pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar sehingga implikasi dari penelitian ini adalah

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan berpiikir siswa baik siswa visual, auditori, dan kinestetik sampai pada level kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- c. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat memahami tingkat berfikir siswa berdasarkan gaya belajarnya dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan tepat baik dalam penggunaan media atau perangkat pembelajaran yang sesuai.
- b. Setiap guru matematika hendaknya membiasakan siswa terlatih dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dengan menerapkan prosedur matematika yang tepat dan membimbing siswa sesuai dengan tingkat berfikir siswa.

- c. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang tingkat berfikir siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajarnya dengan inovasi pembelajaran penerapan langsung di dalam kelas.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang tingkat kemampuan berfikir siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar.